



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
II METODOLOGI	3
2.1 Lokasi dan Waktu PKL	3
2.2 Komoditas	3
2.3 Metode Kerja	4
III KEADAAN UMUM LOKASI	5
3.1 Sejarah	5
3.2 Visi dan Misi	5
3.3 Letak Geografis	5
3.4 Struktur Organisasi	5
3.5 Sumber Daya Manusia	6
IV FASILITAS PRODUKSI	7
4.1 Fasilitas Utama Pembudidayaan Ikan Nila Merah	7
4.1.1 Kolam Pemeliharaan Induk	7
4.1.2 Kolam Pemeliharaan Benih	7
4.1.3 Sistem Pengairan	8
4.2 Fasilitas Utama Pembesaran Ikan Nila Merah	8
4.2.1 Kolam Pembesaran	9
4.2.2 Sistem Pengairan	9
4.3 Fasilitas Pendukung	9
4.3.1 Bangunan	10
4.3.2 Peralatan Budidaya	11
V KEGIATAN PEMBENIHAN	13
5.1 Pemeliharaan dan Pemijahan Induk	13
5.1.1 Persiapan Wadah	13
5.1.2 Seleksi Induk	14
5.1.3 Penebaran Induk	16
5.1.4 Pengelolaan Kualitas Air	17
5.1.5 Pemberian Pakan Induk	17
5.1.6 Penanganan Hama dan Penyakit	18
5.1.7 Pemijahan Induk	19
5.2 Sampling Fekunditas dan Derajat Pembuahan	20
5.2.1 Penetasan Telur	21
5.2.2 Pemanenan Larva	24
5.3 Pemeliharaan Larva	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



5.3.1	Persiapan Wadah	24
5.3.2	Penebaran Larva	26
5.3.3	Pemberian Pakan Larva	26
5.3.4	Pengelolaan Kualitas Air	27
5.3.5	Penanganan Hama dan Penyakit	28
5.3.6	Pengamatan Pertumbuhan	29
5.3.7	Pemanenan Benih	31
5.3.8	Pengemasan dan Transportasi Benih	31
6	KEGIATAN PEMBESARAN	33
6.1	Pemeliharaan Ikan	33
6.1.1	Persiapan Wadah	33
6.1.2	Penebaran Benih	33
6.1.3	Pemberian Pakan	34
6.1.4	Pengelolaan Kualitas Air	34
6.1.5	Penanganan Hama dan Penyakit	35
6.1.6	Pengamatan Pertumbuhan	36
6.1.7	Pemanenan Ikan	36
7	ANALISA USAHA	38
7.1	Pembenihan	38
7.1.1	Pemasaran	38
7.1.2	Pemasaran	38
7.1.3	Pengadaan Sarana dan Prasarana	38
7.1.4	Analisis Usaha	38
7.2	Pembesaran	42
7.2.1	Pemasaran	42
7.2.2	Pengadaan Sarana dan Prasarana	42
7.2.3	Analisis Usaha	42
8	SIMPULAN DAN SARAN	45
8.2	Simpulan	45
8.3	Saran	45
	DAFTAR PUSTAKA	46
	LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

1	Status ketenagakerjaan dan tingkat pendidikan di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	6
2	Peralatan budidaya ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	12
3	Ciri morfologi induk ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. yang baik di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	16
4	Data kualitas air pemeliharaan dan pemijahan induk ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	17
5	Data sampling telur ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	21
6	Jadwal pemberian pakan benih ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	27
7	Hasil pengukuran kualitas air pemeliharaan benih ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	28
8	Kandungan gizi pakan PI COMFEED	34
9	Asumsi analisis usaha ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Bahari, Kabupaten Bogor	38
10	Asumsi perhitungan kinerja produksi kegiatan pembesaran ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	42

DAFTAR GAMBAR

1	Data produksi ikan nila merah (DPJB 2020)	2
2	Ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	4
3	Struktur organisasi di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	6
4	Kolam pemeliharaan induk nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor: (a) kolam semi beton dan (b) kolam beton	7
5	Kolam pemeliharaan larva ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor: (a) kolam semi beton dan (b) kolam terpal	8
6	Sistem pengairan budidaya ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor: (a) aliran sungai (b) lokasi Sungai Cirareteun Udik (c) irigasi (d) saluran air primer	8
7	Kolam Pembesaran ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan	9
8	Kantor utama Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	10
9	Hatchery Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor: (a) bangunan hatchery dan (b) rumah jaga	11
10	Gudang pakan Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	11
11	Induk nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor: (a) induk jantan dan (b) induk betina	13



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

12	Persiapan wadah pemeliharaan induk nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor: (a) reparasi kolam (b) penebaran pupuk organik dan (c) kapur pertanian	14
13	Pengamatan morfologi induk betina dan jantan ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	15
14	Ciri kelamin induk nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor: (a) induk jantan (b) induk betina (c) gambaran alat kelamin jantan (Bhagawati <i>et al.</i> 2017) dan (d) gambaran alat kelamin betina (Bhagawati <i>et al.</i> 2017)	15
15	Penebaran induk ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor: (a) penampungan induk dan (b) aklimatisasi induk	16
16	Pemberian pakan induk ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor: (a) MIT BSF26 (b) waktu pemberian pakan dan (c) pemberian vitamin C	18
17	Gejala klinis induk ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. yang terinfeksi <i>Aeromonas hydrophila</i> di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	19
18	Sarang pemijahan ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. pada kolam pemeliharaan induk di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	20
19	Perhitungan telur ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	21
20	Telur ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. yang terbuahi dan yang tidak terbuahi di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	21
21	Akuarium penetasan telur ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	22
22	Penetasan telur ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. hari ke-7 di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	23
23	Pemberian ekstrak daun ketapang pada akuarium penetasan ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	23
24	Pemanenan larva ikan nila merah di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor: (a) pemanenan parsial dan (b) alat sampling larva nila merah	24
25	Persiapan wadah larva ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor: (a) pembersihan kolam dan (b) mesin pompa celup	25
26	Pemberian probiotik <i>Bluegreen Biotech</i> pada kolam Pemeliharaan larva ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	26
27	Penebaran larva ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. pada kolam pemeliharaan larva di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	26
28	Pakan larva ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor: (a) Fengli 0 (b) PI Comfeed dan (c) kemasan pakan PI Comfeed	27
29	Pengelolaan kualitas air kolam pemeliharaan larva ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor: (a) penyurutan air di kolam terpal (b) pengukuran pH dan (c) pengukuran suhu	28
30	Pengelolaan kualitas air pada media pemeliharaan larva ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor: (a) tutup	



	<i>Pila ampullacea</i> , (b) kijang <i>Pilsbryconcha exilis</i> , (c) kumbang air <i>Cybister</i>	29
31	Pengamatan pertumbuhan benih ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor: (a) <i>Ocean Free Arowana Stabillizer</i> (b) penimbangan benih nila merah dan (c) pengukuran panjang benih nila merah	30
32	Data pertumbuhan benih ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor: (a) rata-rata bobot/hari dan (b) rata-rata panjang/hari	30
33	Pemanenan benih ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor: (a) penjarangan benih (b) sortasi benih (c) pemindahan benih ke kolam pemberokan	31
34	Pemanenan benih ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor: (a) pemindahan air ke plastik kemas, (b) perangkapan plastik kemas, (c) penambahan oksigen, (d) pengikatan plastik kemas dan (e) pengangkutan benih ke alat transportasi	32
35	Persiapan wadah pemeliharaan ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor: (a) penyurutan air kolam (b) reparasi kolam dan (c) penambahan kultur probiotik	33
36	Penebaran benih ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor: (a) penjarangan benih dan (b) sampling benih	34
37	Penebaran benih ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor: (a) pengukuran suhu dan (b) pengukuran pH	35
38	Penanganan hama dan penyakit ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor: (a) pengukuran suhu dan (b) pengukuran pH	35
39	Pengamatan pertumbuhan ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor: (a) penyurutan air kolam dan (b) pengukuran panjang benih	36
40	Grafik pertumbuhan bobot ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	36
41	Pemanenan ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor: (a) penampungan ikan pada saluran irigasi dan (b) penimbangan ikan	37

DAFTAR LAMPIRAN

1	Peta lokasi Pokdakan Sinar Bahari, Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat	50
2	Kegiatan pembenihan ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	51
3	Kegiatan pembesaran ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	56
4	Fasilitas pembenihan ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	59



5	Fasilitas pembesaran ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	61
6	Aspek usaha pembenihan ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	62
7	Aspek usaha pembesaran ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	64
8	Denah lokasi budidaya ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	66
9	Perhitungan kebutuhan listrik untuk penerangan di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	66
10	Perhitungan kebutuhan kotoran ayam pada kegiatan pembenihan ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	67
11	Perhitungan kebutuhan kapur pertanian pada pembenihan ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	68
12	Perhitungan kebutuhan probiotik untuk pembenihan ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	68
13	Perhitungan kebutuhan pakan induk ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. pada kegiatan pembenihan di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	69
14	Perhitungan kebutuhan vitamin C induk ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. pada kegiatan pembenihan di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	70
15	Perhitungan kebutuhan pakan benih ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. pada kegiatan pembenihan di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	70
16	Data sampling laju pertumbuhan ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Cibungbulang	72
17	Perhitungan laju pertumbuhan ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Cibungbulang	72
18	Perhitungan kebutuhan plastik kemas pada kegiatan pembenihan ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari Kabupaten Bogor	73
19	Perhitungan kebutuhan oksigen pada kegiatan pembenihan ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	73
20	Perhitungan kebutuhan karet pada kegiatan pembenihan ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	73
21	Perhitungan kebutuhan es batu pada kegiatan pembenihan ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	74
22	Perhitungan kebutuhan kultur probiotik pada pembesaran ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	74
23	Perhitungan kebutuhan benih pada pembesaran ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	74
24	Perhitungan kebutuhan pakan pada pembesaran ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	75
25	Perhitungan kebutuhan vitamin C pada pembesaran ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



26	Perhitungan kebutuhan antibiotik pada pembesaran ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	77
27	Data sampling laju pertumbuhan ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. pada kolam pembesaran di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	78
28	Perhitungan laju pertumbuhan bobot ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. pada kegiatan pembesaran	78
29	Perhitungan kebutuhan plastik kemas pada kegiatan pembesaran ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	79
30	Perhitungan kebutuhan karet pada pembesaran ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	79
31	Pola tanam kegiatan pembenihan ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	80
32	Biaya investasi kegiatan pembenihan ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	81
33	Biaya penyusutan kegiatan pembenihan ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	84
34	Biaya tetap kegiatan pembenihan ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	86
35	Biaya variabel kegiatan pembenihan ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	87
36	Pola tanam kegiatan pembesaran ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	88
37	Biaya investasi kegiatan pembesaran ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	89
38	Biaya penyusutan kegiatan pembesaran ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	91
39	Biaya tetap kegiatan pembesaran ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari Kabupaten	92
40	Biaya variabel kegiatan pembesaran ikan nila merah <i>Oreochromis</i> sp. di Pokdakan Sinar Bahari, Kabupaten Bogor	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.